



75 YEARS OF
DIPLOMATIC RELATIONS
AUSTRALIA-INDONESIA
1949-2024



Australia Awards

Studi di Australia dengan Beasiswa LPDP-Australia Awards

Indra Dwi Prasetyo
Alumni Beasiswa LPDP



Ana Surjanto

Penerima Beasiswa LPDP

Apakah anda ingin menjadi bagian dari generasi yang menciptakan perubahan global dengan dukungan dari dua institusi beasiswa terkemuka? Segera daftarkan diri anda menjadi bagian dari Beasiswa LPDP-Australia Awards. Anda akan memiliki kesempatan untuk meraih pendidikan kelas dunia dan menjadi agen perubahan yang berpengaruh dalam pembangunan.

Beasiswa LPDP-Australia Awards adalah program beasiswa pertama hasil kolaborasi antara Pemerintah Indonesia dan Australia, yang bertujuan membekali pelamar dengan gelar Master dari perguruan tinggi terkemuka Australia.

Beasiswa ini merupakan tindak lanjut pertemuan tahunan pemimpin Indonesia dan Australia di Sydney pada 4 Juli 2023, yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dan Perdana Menteri Australia, Anthony Albanese. Tindak lanjut tersebut direalisasikan melalui kerja sama Australia Awards in Indonesia dan LPDP. Beasiswa ini terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia yang memiliki potensi berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kolaborasi ini, penerima beasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya untuk mendorong perubahan positif serta mempererat hubungan antara Indonesia dan Australia.

Pelamar beasiswa akan dinilai berdasarkan kualitas profesional, kompetensi akademik, serta potensi untuk berkontribusi dalam mengatasi tantangan pembangunan di Indonesia, dan memperkuat kerja sama bilateral.

Beasiswa LPDP-Australia Awards menawarkan beragam manfaat, termasuk dukungan pelatihan bahasa Inggris dan akademik sebelum studi di Australia, kegiatan pengembangan profesional dan berjejaring untuk memperkaya pengetahuan, serta kesempatan berinteraksi dengan jaringan penerima beasiswa yang lebih luas. Selain itu, beasiswa ini juga menyediakan dukungan yang diperlukan guna memastikan partisipasi yang inklusif bagi penyandang disabilitas.



Antoni Tsaputra

Alumni Beasiswa LPDP dan
Australia Awards

Untuk mencapai akses yang lebih luas dan mendukung prioritas pembangunan kedua negara, beasiswa ini juga memberikan dukungan khusus bagi Pelamar dengan Disabilitas dan Pelamar dari Daerah Afirmasi. Beasiswa LPDP-Australia Awards berkomitmen untuk mencapai keseimbangan gender dalam pemilihan penerima beasiswa.

Setelah menyelesaikan studi, penerima beasiswa akan bergabung dengan jaringan alumni LPDP serta jaringan alumni global Australia dan Indonesia. Komunitas alumni Australia Awards di Indonesia (AAI) saat ini memiliki lebih dari 13.000 anggota, sementara jumlah alumni Indonesia yang pernah belajar di lembaga pendidikan tinggi Australia mencapai lebih dari 200.000 orang.

Silakan klik ***di sini*** untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Beasiswa LPDP-Australia Awards.

Pendaftaran beasiswa dibuka mulai tanggal 26 Agustus hingga 13 September 2024 lewat portal aplikasi Pendaftaran Beasiswa LPDP melalui tautan:

<https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/>

Kami sangat menyarankan anda untuk mengunggah dokumen jauh sebelum tanggal penutupan. Mengingat tingginya volume akses menjelang penutupan pendaftaran, pelamar berpotensi mengalami kendala dalam proses pengunggahan dokumen.

Bidang studi prioritas untuk Beasiswa LPDP-Australia Awards yaitu:

- Ekonomi Biru,
- Energi Terbarukan, dan
- Teknologi Digital/Informasi.

Kriteria Kelayakan

Pelamar beasiswa wajib memenuhi seluruh persyaratan kelayakan yang tercantum dalam *Country Profile*. Selain itu, calon pelamar beasiswa juga harus memenuhi persyaratan khusus untuk warga negara Indonesia.



Pelamar Beasiswa LPDP-Australia Awards harus memenuhi semua kriteria berikut:

- Memiliki **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.0** (dari skala 4.0) dari kualifikasi pendidikan S1 yang relevan.
- Memenuhi persyaratan **minimal IELTS 6.5** (tanpa band di bawah 6.0), setara dengan TOEFL iBT 84 (dengan minimal 21 di setiap sub-tes), atau PTE Academic 58 (tanpa skor keterampilan komunikasi di bawah 50). Semua hasil tes diutamakan dalam kurun waktu satu tahun dari tanggal penutupan pendaftaran.
- Berusia maksimal **42 tahun** pada 31 Desember di tahun pendaftaran.

Dokumen Pendukung

Pendaftaran harus disertai dengan semua dokumen pendukung yang relevan sesuai yang tercantum dalam *Country Profile*. Selain itu, pelamar wajib melampirkan dokumen-dokumen kelengkapan sebagai berikut:

1. Biodata Diri
2. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
3. Salinan ijazah S1 (asli atau yang telah dilegalisir) atau Surat Keterangan Lulus. Bagi yang tidak menyelesaikan studi, wajib melampirkan surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
4. Salinan transkrip nilai S1 (bukan transkrip profesi).
5. Dokumen penyetaraan ijazah dan konversi IPK dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah dan konversi IPK (khusus untuk pelamar lulusan perguruan tinggi luar negeri).
6. Sertifikat bahasa asing yang diutamakan diambil dalam satu tahun dari tanggal penutupan pendaftaran.
7. Surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (dapat dicantumkan di formulir daring atau mengunggah dokumen).
8. Surat usulan dari pejabat yang membidangi sumber daya manusia untuk pelamar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)/Pegawai Negeri Sipil (PNS).



Syaifullah Muhammad

Alumni Beasiswa LPDP

9. Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran pada saat akan melakukan *submit*.
10. Profil diri yang telah diisi lengkap di formulir pendaftaran daring.
11. Komitmen kembali ke Indonesia, rencana studi pascasarjana, dan rencana kontribusi di Indonesia.
12. Publikasi ilmiah, prestasi (baik kejuaraan maupun non-kejuaraan), dan pengalaman organisasi (jika ada).

Catatan: Ketidaklengkapan dokumen akan menyebabkan pendaftaran ditolak secara otomatis. Untuk informasi lebih lanjut, silakan mengunjungi situs LPDP.

Setelah dinyatakan lolos seleksi, calon penerima beasiswa wajib memenuhi ketentuan berikut sebelum berangkat ke Australia:

- Mengikuti program Pelatihan Persiapan Keberangkatan (*Pre-Departure Training*).
- Diterima secara resmi di salah satu perguruan tinggi di Australia.
- Memulai studi pada tahun yang telah ditetapkan dalam penawaran beasiswa.
- Memperoleh visa pelajar Australia yang berlaku.
- Bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), wajib mendapatkan izin tugas belajar ke luar negeri dari Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekneg).
- Khusus bagi penyandang disabilitas, bersedia mengikuti asesmen individu untuk menentukan akomodasi dan dukungan yang wajar selama studi di luar negeri.



Cucu Saidah

Alumni Beasiswa Australia Awards



Devika

Penerima Beasiswa
Australia Awards

Proses Pendaftaran

- Seluruh kelengkapan dokumen harus diunggah oleh pelamar. Dokumen pendaftaran dan/atau dokumen pendukung yang diterima setelah tanggal penutupan tidak akan diproses.
- LPDP dan AAI akan mengumumkan hasil seleksi melalui saluran informasi resmi.

- Pada saat mendaftar, para pelamar Beasiswa LPDP-Australia Awards tidak perlu melampirkan surat penerimaan (*Letter of Acceptance/LoA*) dari universitas Australia. Setelah lulus seleksi, maka penerima Beasiswa LPDP-Australia Awards akan didaftarkan oleh Tim AAI pada perguruan tinggi tujuan studi.
- Proses seleksi akan diikuti dengan tahap wawancara. Pelamar akan dinilai berdasarkan kriteria berikut:
 - a) Kompetensi akademik
 - b) Potensi dampak terhadap pembangunan di Indonesia, termasuk kontribusi yang dapat diberikan ke Indonesia
 - c) Atribut kepemimpinan profesional dan personal, serta pengalaman kerja yang relevan
- Pengumuman penerima beasiswa yang lolos seleksi akan dilakukan **paling lambat tanggal 14 November 2024**.

Narahubung

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Beasiswa LPDP-Australia Awards dan bantuan teknis seputar pendaftaran, silakan kunjungi situs berikut:

<https://bantuan.lpdp.kemenkeu.go.id/>

atau kirimkan email ke:

LPDP-AAS@australiaawardsindonesia.org

